

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* (belah bintang) karena data penelitian (variabel independen dan variabel dependen) diukur pada waktu yang sama atau sesaat. (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi pengambilan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah dilakukan di TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data telah dilakukan pada 11 September 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua dan 74 anak didik TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan anak yang berusia 3-6 tahun sebanyak 56 anak.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 56 anak.

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007).

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak prasekolah yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Orangtua yang memiliki anak usia 3-6 tahun dan sekolah di TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta.
- 2) Orangtua kandung yang tinggal bersama dengan anak
- 3) Orangtua yang bersedia menjadi responden

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang memiliki masalah pada alat pencernaan dan mulut seperti sariawan, gigi berlubang atau gigi patah

## 4. Besar sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia prasekolah 3-6 tahun dan sekolah di

TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* dengan kriteria inklusi berjumlah sebanyak 56 anak.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia dan lain-lain. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah “Pola Asuh Orangtua”

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah “Perilaku Sulit Makan”

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Kategori
1	<b>Variabel bebas</b> Pola Asuh Orangtua	Cara yang digunakan orangtua dalam merawat dan mendidik anak-anaknya. Terdapat 4 macam pola asuh orangtua yaitu : a. Pola asuh otoriter Orangtua memaksakan kehendak pada orangtua dan anak tidak boleh membantah maka akan mendapatkan hukuman. b. Pola asuh permisif Orangtua memberikan pengawasan yang longgar dan anak diberi kebebasan untuk mengambil keputusan. c. Pola asuh demokratis Orangtua mengarahkan perilaku dan sikap anak dengan menekankan alasan peraturan dan secara negatif menguatkan penyimpanan d. Pola asuh <i>Uninvolved</i> Orangtua tidak terlihat dalam kehidupan anak karena cenderung lalai, sangat sedikit atau bahkan tidak ada kontrol kepada anak, dan kurangnya pendekatan emosional karena cenderung bersikap acuh	Nominal	Dimensi Kontrol: DC Dimensi Kehangatan: DK Mean DC: 27,3 Mean DK: 34,3  3= Demokratis: DC $\geq$ 27,3 & DK $\geq$ 34,3  2= Permisif: DC $\leq$ 27,3 & DK $\geq$ 34,3  1= Otoriter: DC $\geq$ 27,3 & DK $\leq$ 34,3  0= <i>Uninvolved</i> : DC $\leq$ 27,3 & DK $\leq$ 34,3  (Riwidkdjo, 2010)
2	<b>Variabel terikat</b> Perilaku Sulit Makan pada Anak Prasekolah	Respon anak yang menolak untuk makan, hanya makan makanan tertentu saja, dan menghabiskan porsi makan dengan lambat bahkan sering tidak menghabiskan porsi makan setiap jam makan.	Ordinal	2= Baik : > 57  1= Cukup : 45,5–57  0= Kurang : < 45,5  (Azwar, 2010)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat atau Instrumen Penelitian

#### a. Pola Asuh Orangtua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua adalah kuesioner yang diadopsi dari Pratama (2016). Skala pola asuh orangtua dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban antara lain SS

(Sering Sekali) diberi skor 5 untuk item *favourable* dan skor 1 untuk item *unfavourable*, S (Sering) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan skor 2 untuk item *unfavourable*, K (Kadang) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan 3 untuk item *unfavourable*, J (Jarang) diberi skor 2 untuk item *favourable* dan skor 4 untuk item *unfavourable*, TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 untuk item *favourable* dan skor 5 untuk item *unfavourable*.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Alat Ukur Pola Asuh Orangtua

Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kontrol	Penegakan standar dan aturan yang jelas	1, 16	9	8
	Mengawasi tingkah laku dengan ketat	2, 10	13	
	Kepatuhan tanpa pertanyaan atau menentang	-	5, 6	
Kehangatan	Responsif terhadap hak-hak dan kebutuhan anak	7	8	8
	Membantu anak dalam segala hal	3	-	
	Memberikan dukungan	-	4	
	Memberikan afeksi	11	15	
	Berkomunikasi dengan baik	14	12	
		8	8	16

Sumber : Pratama, (2016)

Untuk menggolongkan responden ke dalam kategori pola asuh tertentu, terlebih dahulu dicari *mean* (nilai rata-rata) skor setiap dimensi yaitu dimensi kontrol dan dimensi kehangatan dari seluruh skor responden. Setiap responden yang skor dimensinya berada di bawah nilai rata-rata dianggap rendah pada dimensi tersebut, sebaliknya apabila nilainya di atas nilai rata-rata maka dianggap tinggi pada dimensi tersebut. Responden yang skornya pada dimensi kontrol maupun dimensi

kehangatan lebih tinggi dari *mean* digolongkan sebagai responden yang diasuh secara demokratis, responden yang skornya pada dimensi kontrol lebih rendah dari *mean* tetapi pada dimensi kehangatan lebih tinggi dari *mean* adalah responden yang diasuh secara permisif, responden yang skornya pada dimensi kontrol lebih tinggi dari *mean* tetapi skor dimensi kehangatan lebih rendah dari *mean* adalah responden yang diasuh secara otoriter, dan responden yang skor pada kedua dimensi rendah dari *mean* adalah responden yang diasuh secara *uninvolved*.

Hasil perhitungan skor kuesioner pola asuh orangtua diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Nilai *mean* dimensi kontrol dan dimensi kehangatan

Skor dimensi kontrol seluruh responden : 1526

Skor dimensi kehangatan seluruh responden : 1921

$$\text{Mean DC} = \frac{\text{Skor dimensi kontrol seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1526}{56} = 27,3$$

$$\text{Mean DK} = \frac{\text{Skor dimensi kehangatan seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1921}{56} = 34,3$$

*Mean* Dimensi Kontrol : 27,3

*Mean* Dimensi Kehangatan : 34,3

2) Penggolongan kategori pola asuh orangtua

Demokratis : DC  $\geq$  27,3 & DK  $\geq$  34,4

Permisif : DC  $\leq$  27,3 & DK  $\geq$  34,3

Otoriter : DC  $\geq$  27,3 & DK  $\leq$  34,3

*Uninvolved* : DC  $\leq$  27,3 & DK  $\leq$  34,3

b. Perilaku Sulit Makan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku sulit makan adalah kuesioner yang saya modifikasi dari penelitian Handayani, (2010). Kuesioner yang digunakan adalah skala *likert* dan penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban antara lain S (Selalu) dengan skor 5 untuk item *favourable* dan skor 1 untuk item *unfavourable*, S (Sering) dengan skor 4 untuk item *favourable* dan skor 2 untuk *unfavourable*, KK (Kadang-kadang) dengan skor 3 untuk item *favourable* dan 3 untuk item *unfavourable*, J (Jarang) dengan skor 2 untuk item *favourable* dan 4 untuk item *unfavorable*, TK (Tidak pernah) dengan skor 1 untuk item *favourable* dan 5 untuk item *unfavourable*. Skala perilaku sulit makan terdiri dari 14 item dengan skala ordinal, terdiri dari 9 item untuk *favourable* dan 4 item *unfavourable*.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Alat Ukur Perilaku Sulit Makan

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Perilaku sulit makan	2,5,6,9,10,11,12, 13,14	1,3,4,7,8	14
Total	9	4	14

Tingkat sulit makan dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan sulit makan begitu juga sebaliknya. Hasil pengukuran perilaku perilaku sulit makan dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis dengan kategori menurut Azwar, (2010):

- 1) Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan minimal menurut perhitungan SPSS:

$$\text{Skor Maksimal} = 62$$

$$\text{Skor Minimal} = 31$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = 51,2$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD) menurut perhitungan SPSS:

$$\text{SD } (\alpha) = 5,8$$

- 3) Penggolongan kategori skor *mean* variabel perilaku sulit makan:

$$\text{Baik} : X \geq M + 1,0 \cdot \text{SD} = X \geq 51,2 + 1,0 \times 5,8$$

$$\text{Cukup} : M - 1,0 \cdot \text{SD} \leq X < M + 1,0 \cdot \text{SD} = 51,2 - 1,0 \times 5,8 \leq X < 51,2 + 1,0 \times 5,8$$

$$\text{Kurang} : X < M - 1,0 \cdot \text{SD} = X < 51,2 - 1,0 \times 5,8$$

- 4) Perhitungan kategori perilaku sulit makan:

$$X < 51,2 - 1,0 \times 5,8 = < 45,4$$

$$51,2 - 1,0 \times 5,8 \leq X < 51,2 + 1,0 \times 5,8 = 45,4 - 57$$

$$X \geq 51,2 + 1,0 \times 5,8 = \geq 57$$

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Peneliti datang ke sekolah pada tanggal 31 agustus 2017 menghadap Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan dan meminta daftar nama anak nol kecil dan nol besar untuk dilakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.

- b. Pada tanggal 11 september 2017 peneliti datang ke sekolah untuk dilakukanya penelitian dengan bantuan guru sekolah untuk membantu mengumpulkan responden dalam ruangan. Setelah semua terkumpul peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan serta menyebarkan kuesioner dengan bantuan 2 asisten.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Adapun rumusnya adalah:

Rumus *Product moment*:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

*R*: Koefisien tiap butir pertanyaan

*X*: Jumlah skor tiap pertanyaan

*Y*: Jumlah skor total tiap pertanyaan

*xy*: Jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

*N*: Jumlah responden percobaan.

Pada kuesioner pola asuh orangtua tidak dilakukan uji validitas karena telah diuji oleh Pratama (2016) dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana nilai koefisien kuesioner lebih besar dari 0,444 sehingga uji validitas yang dilakukan dinyatakan valid dengan rentang nilai 0,497–0,843 pada 16 butir pertanyaan yang valid dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomer 14 dan 18. Kedua pertanyaan dihilangkan karena sudah terwakili oleh pertanyaan lain yaitu nomer 14 terwakili oleh nomer 10 dan 18 terwakili oleh nomer 16.

Sedangkan untuk kuesioner perilaku sulit makan telah dilakukan uji validitas pada 20 responden di TK Puspasari 1 Tegalan Sidomulyo Godean, Sleman, Yogyakarta dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana nilai koefisien kuesioner lebih besar dari 0,444 sehingga uji validitas yang dilakukan dinyatakan valid dengan rentang nilai 0,541–0,879 pada 14 butir pertanyaan yang semuanya valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Pada kuesioner pola asuh orangtua tidak dilakukan uji reliabilitas, karena sudah dilakukan oleh Pratama (2016) dengan nilai *alpha cronbach* 0,929. Sedangkan untuk kuesioner perilaku sulit makan peneliti memodifikasi dari penelitian Handayani (2010) dan telah peneliti lakukan uji reliabilitas dengan jumlah pertanyaan 14 butir diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,929 yang berarti lebih besar dari r tabel sebesar 0,6 sehingga variabel perilaku sulit makan dinyatakan *reliable*.

## H. Analisa dan Model Statistik

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap dalam mengolah data pada suatu penelitian, yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada saat penelitian setelah semua kuesioner dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya ada tujuh identitas responden yang belum lengkap sehingga peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi kemudian dikumpulkan kembali.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode *numeric* atau angka terhadap data yang sudah terkumpul yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti kode dari suatu variabel.

#### 1) Pola asuh orangtua:

0 = Pola asuh *uninvolved*

1 = Pola asuh otoriter

2 = Pola asuh permisif

3 = Pola asuh demokratis.

2) Perilaku sulit makan:

0 = Rendah

1 = Sedang

2 = Tinggi

c. *Entry data*

*Entry data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian di *Entry data* yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

d. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan orangtua, dan pendidikan terakhir orangtua tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia orangtua, jenis kelamin, pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, penghasilan

orangtua dan usia anak), variabel pola asuh orangtua dan perilaku sulit makan.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase variabel

$f$  = Frekuensi

$n$  = Observasi

b. Analisis Bivariat

Analisa data bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Uji yang digunakan yaitu uji *Kendal Tau-b* ( $\tau$ ) untuk melihat adanya hubungan antara aktivitas pola asuh orangtua dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah (Notoadmojo, 2012). Adapun rumus korelasi *Kendall Tau-b* adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  : Koefisien Korelasi *Kendall Tau-b*

A : Jumlah Rangkaing Atas

B : Jumlah Rangkaing Bawah

N : Jumlah Anggota Sampel

$N$  = Jumlah responden

- 1) Jika p-value  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika p-value  $< \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima.

Uji signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus z. Rumusnya adalah:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N + 5)}{9N(N - 1)}}}$$

Melalui uji korelasi tersebut akan diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian dikatakan bermakna jika mempunyai nilai  $p < 0,05$  atau 5 % yang berarti  $H_0$  ditolak. Selain itu akan didapatkan juga r untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel (Sugiyono, 2011).

Tabel 3.3 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 11 September 2017 dengan nomor: S.Kep/304/STIKES/IX/2017.

### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan tentang akan dilakukannya penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Pada penelitian ini jika responden bersedia, maka harus

menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti hanya memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain. *Hardfile* berupa kuesioner akan peneliti hanguskan 3 bulan setelah penelitian dan *softfile* pada penyimpanan komputer akan diberi password untuk melindungi kerahasiaan data dari responden. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu seperti Panji Nugraha maka diberi kode PN. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini sifatnya sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung. Maksudnya peneliti mampu mengadakan penelitian secara sukarela maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk menyusun proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta.
- f. Menyusun usulan penelitian dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian usulan penelitian.
- h. Melakukan perbaikan usulan penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Mengurus surat ijin uji validitas dan reliabilitas dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke TK Puspasari 1 Tegalan Sidomulyo Godean, Sleman, Yogyakarta.
- j. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di TK Puspasari 1 Tegalan Sidomulyo Godean, Sleman, Yogyakarta pada 6 September 2017.
- k. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dibantu oleh tiga orang asisten mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

l. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta.

m. Melakukan pengumpulan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2017. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menyebarkan surat sesuai dengan tembusan yang tertulis didalam surat balasan.
- b. Peneliti didampingi oleh 2 orang asisten yang sudah dilakukan apersepsi dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta untuk melakukan koordinasi dengan petugas sekolah untuk mendampingi peneliti selama melakukan penelitian.
- c. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke TK Karta Rini Godean, Sleman, Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam peneliti. Observasi dan penentuan sampel dilakukan di sekolah.
- d. Peneliti mengumpulkan orangtua murid dari kelas nol kecil sampai nol besar yang telah ditentukan oleh peneliti.
- e. Peneliti dibantu petugas sekolah serta asisten penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden.
- f. Peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden dengan membagikan lembar *informed consent*. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian diminta menandatangani lembar *informed consent* dan diminta tetap tinggal diruang yang telah disediakan. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.

- g. Peneliti dan asisten mulai memberikan lembar pertanyaan atau lembar kuesioner dan menunggu responden selesai mengisi lembar pertanyaan dengan diberi waktu selama 30 menit.
  - h. Setelah selesai pengambilan data, peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan lembar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas kerjasamanya dan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian.
  - i. Setelah data yang sudah terkumpul maka dilakukan *editing*, *coding*, data *entry*, dan *tabulating* kemudian data tersebut dilakukan uji statistik korelasi dengan komputerisasi.
  - j. Kemudian setelah data yang terkumpul dan diolah, maka peneliti menyusun BAB IV dan BAB V. BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan dan kekuatan penelitian. Sementara BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah:
- a. Melakukan penyelesaian
  - b. Menyusun laporan hasil penelitian
  - c. Melakukan ujian hasil penelitian
  - d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian
  - e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing
  - f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi